BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Pelaksanaan Program 3 in 1 untuk Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Maarif Udanawu Blitar

Program 3 in 1 merupakan suatu kebijakan inovasi baru yang dilakukan ma maarif. program 3 in 1 tersebut diimplementasikan dengan program science berupa excellent program, program religius dengan madrasah diniyah remaja, dan program life skill diimplementasikan dengan kurikulum keterampilan yang meliputi program kejuruan seperti otomotif, tata busana, tata boga, tata rias, TKJ, operator komputer, desain grafis.

2. Hambatan Program 3 in 1 untuk Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Maarif Udanawu Blitar

Hambatan program 3 in 1 ketiga tiganya terletak pada hambatan program keterampilan atau *life skill* berupa hambatan eksternal, dan hambatan internal. Hambatan program excellent berupa hambatan praktis. Hambatan program religius berupa hambatan praktis.

3. Dampak Program 3 in 1 untuk Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Maarif Udanawu Blitar.

Dampak program skill secara spesifik berupa eksistensi atau branding madrasah dan integrasi sumber daya manusia. Dampak program

excellent integrasi intelektual. Dampak program religius berupa integrasi sosio-religius. Sedangkan dampak secara general mengenai program 3 in 1 ini yaitu branding madrasah, mencetak lulusan yang religius dan berdaya saing. Hasil skripsi mengenai inovasi program 3 in 1 yang penulis telliti secara general merupakan salah satu hasil temuan baru dalam bidang inovasi pendidikan, dikarenakan program 3 in 1 yang dimiliki MA Maarif Udanawu Blitar dalam mewujudkan madrasah unggul ini belum dimiliki dan belum ada di penelitian sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala MA Maarif Udanawu Blitar

Program 3 in 1 yang dilaksanakan di MA Maarif Udanawu hendaknya terus berjalan, dan terus ditingkatkan program programnya sehingga pengembangan life skill untuk peserta didik dapat terinternalisasikan secara sistematis baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

2. Bagi guru MA Maarif Udanawu Blitar

Hendaknya dapat bekerjasama dengan baik antara guru keterampilan, guru agama / madrasah diniyah remaja, dan guru umum dalam mewujudkan program 3 in 1, serta senantiasa mengadakan muhasabah untuk mengevaluasi pelaksanaan program 3 in 1 di madrasah agar lebih baik.

3. Kepada Peneliti yang akan datang

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai inovasi program di Madrasah serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam.